

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Standar sasaran kebijakan sudah tersedia dan mendasari pelaksanaan program. Pelaksana kebijakan sudah melakukan 8 rencana induk pengelolaan sampah. Namun terdapat hambatan dalam ketercapaian tujuan program dikarenakan untuk memenuhi standar sasaran kebijakan, maka tujuan dilaksanakannya program *Zero Waste City* di Kota Depok harus tercapai.
2. Pada ciri badan pelaksana sudah terpenuhi yakni dengan adanya struktur organisasi yang bertanggung jawab terhadap program *Zero Waste City* dan terdapat aturan khusus yang harus dipatuhi selama melakukan implementasi kebijakan.
3. Pada sumber daya kebijakan yang mencakup sumber daya anggaran dan sumber daya sarana dan prasarana sudah cukup tersedia. Namun pada sumber daya manusia memiliki hambatan pada kuantitas petugas DLHK yang sangat terbatas dalam melakukan sosialisasi terkait program *Zero Waste City* kepada masyarakat Kota Depok dan pada sumber sarana prasarana masih kurang mengenai kelengkapan pendukung dalam pengelolaan sampah di Kota Depok.
4. Sikap para pelaksana sudah cukup baik yakni didominasi oleh respon positif terhadap program ini dan para petugas atau pelaksana telah memahami permasalahan yang timbul dalam melaksanakan program ini dengan memberikan upaya berupa sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah kepada masyarakat Kota Depok. Namun, sosialisasi tersebut tidak rutin dilaksanakan sehingga penyampaian terkait pemilahan sampah kepada masyarakat Kota Depok tidak maksimal.

5. Pada komunikasi antar organisasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kota Depok bersama para koordinator UPS, koordinator bank sampah, dan beberapa perusahaan retail sudah berjalan dengan baik dan tidak mengalami hambatan yang krusial dalam pelaksanaannya.
6. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik sudah tercukupi dengan baik. Namun, dukungan masyarakat masih belum maksimal dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah dan membuang sampah sembarangan tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adapun saran yang dapat diberikan untuk bahan evaluasi mendatang pada Pemerintah Kota Depok dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan yakni diantaranya :

1. Agar tetap maksimalnya program *Zero Waste City* yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok maka sebaiknya kuantitas sumber daya manusia lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi jumlahnya untuk memberikan sosialisasi pemilahan sampah kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang rutin dilaksanakan dengan melibatkan peran masyarakat serta mempraktekkan pemilahan sampah yang baik dan benar, diharapkan kesadaran masyarakat juga akan meningkat dan melakukan pemilahan sampah untuk mengurangi jumlah volume sampah di Kota Depok dan dapat mencapai *goals* yang diharapkan.
2. Pemerintah Kota Depok selaku pembuat kebijakan perlu melakukan evaluasi kebijakan terkait berbagai kekurangan, hambatan atau kendala dalam mencapai tujuan implementasi kebijakan program *Zero Waste City* di Kota Depok.
3. Dalam aspek sumber daya sarana dan prasarana dalam melaksanakan program *Zero Waste City* agar lebih ditingkatkan lagi. Seperti meningkatkan jumlah truk pengangkut sampah dikarenakan untuk

mengangkut sampah yang dihasilkan Kota Depok yakni  $\pm 1500$  ton/hari idealnya membutuhkan 250 truk pengangkut sampah. Saat ini Kota Depok baru mempunyai 115 unit truk pengangkut sampah. Selain itu, kendaraan penyapu jalan atau *Road Sweeper* agar beroperasi dengan rutin untuk menarik sumbatan sampah di saluran air serta pompa tekanan tinggi untuk membilas sampah yang ada di jalan dan trotoar serta sarana prasarana tempat sampah pilah sebaiknya lebih diratakan ke semua kawasan Kota Depok agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.

4. Dalam meningkatkan dukungan sosial yaitu berupa kesadaran masyarakat guna mencapai tujuan program *Zero Waste City*, sebaiknya tim buser (tim buru sergap) Kota Depok lebih aktif dan gencar lagi dalam menangani serta monitoring masyarakat yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya serta memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak memilah sampah. Hal ini dilakukan agar menimbulkan efek jera kepada masyarakat agar peduli tentang persoalan sampah dan mencapai keberhasilan dalam tujuan program *Zero Waste City* di Kota Depok.
5. Di setiap TPPS Kota Depok agar lebih meningkatkan pemanfaatan sampah organik yang diolah menjadi briket untuk bahan bakar dikarenakan baru terdapat di TPSS Sukmajaya dan belum merata ke seluruh UPS/TPSS Kota Depok. Briket memiliki kegunaan sebagai pengganti bahan bakar solar untuk mengoperasikan diesel listrik atau genset, sehingga dapat meminimalisir penggunaan solar.